



PELAKSANAAN TAHFIZH AL-QUR'AN SEBAGAI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMP ISLAM TERPADU DARUL HASAN PADANG SIDEMPUAN

Nurul Khotimah Siregar, Darliana Sormin, Rawalan Harapan Gaja

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Email: nurulsiregar797@gmail.com, darliana.sormin@um-tapsel.ac.id,

rawalanharapangaja@gmail.com

Abstrak: Tahfizh Al-Qur'an merupakan mata pelajaran yang berada dalam kurikulum JSIT. Menariknya, Tahfizh Al-Qur'an tidak hanya sekedar cabang MTQ ataupun mata pelajaran bagi SMP IT Darul Hasan, namun juga sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Tujuan dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan serta kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an di SMP IT Darul Hasan. Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu dengan melakukan pengamatan dan wawancara terstruktur kepada informan penelitian sebagai teknik pengumpulan data. Hasil wawancara tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif dan disajikan secara naratif. Hasil analisis dan pembahasan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Tahfizh Al-Qur'an sebagai kegiatan ekstrakurikuler di SMP IT Darul Hasan merupakan sebagai salah satu upaya pencapaian visi misi sekolah dan sebagai penekanan mata pelajaran Tahfizh Al-Qur'an yang ada dalam kurikulum SMP IT Darul Hasan. Sementara itu, kendala dalam melaksanakan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an di SMP IT Darul Hasan yaitu kurangnya waktu pada saat pelaksanaannya dan terahlikannya fokus siswa. Pembina kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an mengalami kesulitan dalam membagi waktu dua jam untuk setoran empat belas orang siswa. Upaya yang dilakukan oleh guru pembina ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an adalah dengan menambahkan waktu pada saat pelaksanaan Tahfizh Al-Qur'an dan mengkonduksifkan kelas kembali.

Kata kunci: Tahfizh Al-Qur'an, Kegiatan Ekstrakurikuler, Sekolah Islam Terpadu.

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan Islam Terpadu merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk menyelaraskan pendidikan agama Islam dengan pengetahuan umum. Biasanya lembaga pendidikan Islam terpadu menambahkan slogan terpadu di belakang nama sekolahnya. Seperti SD IT, SMP IT, SMA IT dan lain sebagainya. Sekolah Islam terpadu ini didesain dengan segala keterpaduan dari berbagai sisi dan aspek pendidikan yang meliputi visi, misi, kurikulum, pendidik, suasana pembelajaran dan lain sebagainya.

Konsep dari sekolah Islam terpadu ini adalah dengan memadukan pengetahuan keagamaan dan pengetahuan umum. Keterpaduan ini menjadi ciri khas dalam struktur sekolah Islam terpadu. Sekolah Islam terpadu tidak memisahkan keduanya, menjadi mata pelajaran keagamaan yang *fardhu 'ain* untuk dipelajari dan ilmu umum yang *fardhu kifayah* untuk dipelajari, namun kedua-duanya merupakan rumpun keilmuan yang wajib dipelajari sebagai bekal menjalankan tugas manusia sebagai *khalifah* di muka bumi.¹

Kurikulum yang diterapkan oleh sekolah Islam terpadu pada dasarnya adalah kurikulum yang diadopsi dari kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan berbagai modifikasi disana-sini. Jika melihat struktur kurikulumnya, sekolah Islam terpadu merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional.² Sekolah Islam terpadu menerima seluruh mata pelajaran dari kurikulum nasional. Sekolah Islam terpadu tidak menolak mata pelajaran umum, yang merupakan baku dari kurikulum pendidikan nasional. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler. Sama seperti lembaga pendidikan lainnya, sekolah Islam terpadu juga menerapkan kegiatan ekstrakurikuler di dalamnya.

Asep Herry Hermawan dan kawan-kawan menyatakan bahwa “dalam kurikulum, ada program yang bersentuhan langsung dengan proses pendidikan sebagai program inti, yang kemudian dinamakan program kurikuler, dan ada program penunjang yang sifatnya membantu ketercapaian tujuan kurikuler yang kemudian disebut program ekstrakurikuler.”³ Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar, sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, mendorong pembinaan nilai dan sikap.

¹ Tim JSIT Indonesia, *Membangun Pendidikan Bermutu Melalui Sekolah Islam Terpadu*, 2013, hlm.30

² Suyatno. *Sekolah Islam terpadu: filsafat, ideologi, tren baru pendidikan Islam di Indonesia*, (Jurnal Pendidikan Islam, 2013), Vol.2 No.2, hlm. 362 <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/JPI/article/view/1151/1047>

³ Asep Herry Hermawan, dkk, *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm.12.

Ekstrakurikuler dapat berfungsi sebagai wadah penyaluran hobi, minat, dan bakat bagi para siswa secara positif yang dapat mengasah kemampuan, daya kreativitas, jiwa sportivitas, meningkatkan rasa percaya diri, dan lain-lain. Siswa selaku pihak yang mendapatkan layanan pendidikan harus dilibatkan secara aktif dan tepat. Tidak hanya pada proses mengajar, melainkan juga di dalam kegiatan sekolah, termasuk ekstrakurikuler. Lebih baik lagi bila kegiatan ini mampu memberikan prestasi gemilang di luar sekolah sehingga dapat mengharumkan nama sekolah.

Kini kegiatan ekstrakurikuler semakin banyak jenisnya. Seperti pramuka, OSIS, Palang Merah Remaja, dan lain-lain. Tidak hanya itu, kegiatan ekstrakurikuler bidang keagamaan kini sudah tersedia juga, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang materinya khusus dalam bidang keagamaan. Pada sekolah umum kegiatan ekstrakurikuler ini biasa dikenal dengan ekstrakurikuler rohis, namun dalam sekolah Islam ekstrakurikuler keagamaan ini kini dibagi menjadi beberapa. Diantaranya yaitu Tahfizh Al-Qur'an, syahril Al-Qur'an, nasyid, kaligrafi dan lain sebagainya.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Hasan, merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam terpadu yang terletak di Padang Sidempuan. SMP Islam Terpadu Darul Hasan menjalankan dua sistem kependidikan, yaitu sistem sekolah berasrama (*Boarding School*) dan sistem sekolah *non*-asrama (*Full Day School*). Sama seperti lembaga pendidikan lainnya, SMP Islam Terpadu Darul Hasan juga menerapkan beberapa kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan penunjang pembelajaran, minat bakat, penyaluran hobi, dan pengembangan diri. Terdapat beberapa bidang ekstrakurikuler di SMP Islam Terpadu Darul Hasan. Diantaranya yaitu bidang pramuka, OSIS, Kompetensi Sains Nasional (KSN), wirausaha, IT, Musabaqah Tilawatil Al-Qur'an (MTQ), bahasa, olahraga, dan sosial.⁴

Sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam Terpadu yang berada dibawah naungan JSIT, SMP Islam Terpadu Darul Hasan pun menerapkan kurikulum JSIT. Dalam kurikulum JSIT ada beberapa mata pelajaran yang menjadi tambahan nilai ke-Islaman ataupun ke-khasan dari kurikulum tersebut. Salah satunya yaitu mata pelajaran Tahfizh Al-Qur'an. Uniknya, di SMP Islam Terpadu Darul Hasan, Tahfizh Al-Qur'an juga dijadikan sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini termasuk dalam ekstrakurikuler bidang MTQ. Berdasarkan keterangan salah seorang guru pembina ekstrakurikuler, ekstrakurikuler ini juga

⁴ Observasi, SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padang Sidempuan, 10 Mei 2023.

sudah pernah ikut serta dalam MTQ kota, dan sudah pernah juga menjuarai pada tingkat hafalan 5 juz.⁵

Beberapa kegiatan ekstrakurikuler lainnya yang berada dalam bidang MTQ di SMP Islam Terpadu Darul Hasan antara lain syahril Al-Qur'an, mujawwad, fahmil Al-Qur'an, tartil Al-Qur'an, kaligrafi kontemporer, kaligrafi tulisan buku, nasyid, dan tahsin. Kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an berlangsung setiap hari sabtu. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler ini tidak terlepas dari arahan pembina yang ahli dalam bidang tersebut.⁶

Tahfizh Al-Qur'an

Istilah Tahfizh Al-Qur'an merupakan gabungan dari dua kata, yaitu "Tahfizh" dan "Al-Al-Qur'an". Tahfizh berasal dari lafaz "hafadza, yahfadzu, hijdzan" yang berarti "memelihara, menjaga, menghafalkan." Arti menghafal dalam kenyataan yaitu membaca berulang-ulang sehingga lafal dari satu ayat ke ayat berikutnya, dari satu surah ke surah berikutnya dan begitu seterusnya.⁷ Sementara itu menurut Abdul Aziz dan Rauf defenisi menghafal adalah proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar.⁸ Pekerjaan apa pun itu jika semakin di ulang akan hafal. Maka dapat disimpulkan, bahwa Tahfizh Al-Qur'an merupakan kegiatan menghafal Al-Qur'an untuk memelihara isi dari pada Al-Al-Qur'an tersebut.

Pembelajaran Tahfizh Al-Al-Qur'an adalah jenis pendidikan yang berfokus pada masalah yang ditemukan dalam Al-Al-Qur'an, dalam arti membaca (tilawah), memahami (tadabbur), menghafal (Tahfizh), dan mengamalkannya serta mengajarkannya atau memeliharanya dengan beberapa komponen.⁹ Maka dari itu Tahfizh Al-Al-Qur'an tidak hanya mengenai menghafal namun diharapkan juga menerapkan nilai-nilai Al-Al-Qur'an dalam sikap dan tindakan siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Sasaran utama pembelajaran Tahfizh Al-Al-Qur'an merupakan proses membentuk karakter peserta didik yang akan terlihat melalui tingkah laku dan cara berpikirnya dalam rutinitas sehari-hari.¹⁰ Oleh karenanya, pembelajaran Tahfizh Al-Al-Qur'an bukan hanya tugas pokok

⁵ Observasi, SMP IT Darul Hasan Padang Sidempuan, 10 Mei 2023.

⁶ Observasi, SMP IT Darul Hasan Padang Sidempuan, 10 Mei 2023.

⁷ Zaki Zamzani dan M. Syukron, *Menghafal Al-Al-Qur'an Itu Gampang*, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2009), hlm.20

⁸ Abdul Aziz dan Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qur'an Da'iyah*, (Bandung: PT. Syaami Cipta Media, 2004), Cet.IV, Hlm.49

⁹ Wahyuni Ramadhani, *Urgensi Pembelajaran Tahfizh Al-Al-Qur'an di Era 4.0*, (Jurnal Pendidikan Tambusai, 2022), ISSN: 2614-3097, Vol.6, No.2, Hlm. 13164

¹⁰ *Ibid.* Hlm.13165

guru pembina saja, tetapi dibutuhkan dukungan dari seluruh golongan yang terlibat dengan peserta didik.

Salah satu metode yang paling efektif untuk menguasai suatu bidang ilmu adalah menghafal. Menghafal Al-Qur'an pada dasarnya merupakan kegiatan mengulang-ulang bacaan ayat Al-Qur'an, baik dengan membaca atau dengan mendengar sehingga bacaan tertanam dalam ingatan sehingga dapat diulangi kembali tanpa melihat mushaf.

Kegiatan Ekstrakurikuler

Secara umum, kegiatan ekstrakurikuler merupakan berbagai jenis kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam mata pelajaran dan bertujuan untuk menumbuhkan minat, potensi, bakat, dan kemampuan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan oleh sekolah sesuai dengan peraturan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu banyak hal, mulai dari meningkatkan kemampuan fisik peserta didik melalui berolahraga, melatih kreatifitas, kesenian, dan keterampilan, hingga membangun dan mengembangkan mentalitas peserta didik melalui aktivitas keagamaan atau kerohanian, dan kegiatan lain sejenisnya.

Ekstrakurikuler dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki defenisi kegiatan di luar program yang ada dalam kurikulum pendidikan, seperti kegiatan latihan kepemimpinan dan pelatihan siswa. Kata "ekstakurikuler" terdiri dari kata "ekstra" dan "kurikuler". Kata "ekstra" mengacu pada tambahan sesuatu di luar yang seharusnya dilakukan, sedangkan "kurikuler" mengacu pada kurikulum, yaitu program studi yang dirancang oleh institusi pendidikan.¹¹ Jadi, dari etimologinya, kegiatan ekstrakurikuler berarti kegiatan yang dilakukan atau dilaksanakan di luar waktu kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler ini diberikan kepada siswa sebagai penunjang pendidikan formal. Kegiatan ekstrakurikuler dapat juga dimaksudkan sebagai pengembangan diri sekaligus lanjutan dari salah satu mata pelajaran yang disukai oleh peserta didik, seperti keagamaan, kesenian, olahraga, dan kegiatan lainnya.

Secara terminology sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan UU Tahun 1993, No. 060, "Kegiatan ekstrakurikuler adalah aktivitas yang dilakukan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dan disesuaikan dengan minat dan bakat siswa."¹²

¹¹ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta:PT. Indeks, 2014), hlm.146.

¹²<http://penelitianindakankelas.blogspot.com/search?q=ekstrakurikuler>, (Diakses pada, 03 Juni 2021, pukul 12:45 WIB)

Berdasarkan Permendikbud RI Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, Pasal 2 dikatakan bahwa “Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan maksud untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian siswa secara efektif untuk mendukung pencapaian tujuan nasional.”¹³ Melalui ekrsakurikuler dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta mengikuti upaya pembinaan manusia yang beriman dan berakhlak mulia.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler yaitu membentuk kepribadian yang baik bagi siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Sebab kegiatan ekstrakurikuler memberikan banyak pengalaman belajar yang bermanfaat. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan. Termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya.

Sebagai kegiatan penunjang serta pendukung pembelajaran, Mulyono mengemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki fungsi dan tujuan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat untuk membangun hubungan timbal balik dengan alam semesta, sosial, budaya dan lingkungan mereka.
- 2) Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan keterampilan siswa agar menjadi manusia yang kreatif dan penuh dengan karya.
- 3) Mengajarkan sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan dan tanggung jawab saat menjalankan tugas.
- 4) Menciptakan norma dan kebiasaan yang memperkuat hubungan dengan Allah, Rasul, Manusia, dan alam semesta bahkan diri sendiri.
- 5) Menumbuhkan kepekaan siswa terhadap masalah sosial dan keagamaan sehingga mereka dapat menjadi individu yang proaktif dalam menangani masalah sosial dan keagamaan.
- 6) Memberikan instruksi dan pelatihan kepada siswa untuk menjaga kondisi fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan, dan terampil.

¹³<https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikbud%20Nomor%2062%20Tahun%202014.pdf>. (Diakses pada, 03 Juni 2023, pukul 14:55 WIB)

- 7) Memberikan peluang kepada siswa untuk berkomunikasi secara verbal maupun non verbal.¹⁴

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu dengan melakukan pengamatan dan wawancara terstruktur kepada informan penelitian sebagai teknik pengumpulan data. Afrizal menyatakan “ada dua kategori informan: informan pengamat dan informan pelaku.”¹⁵

Informan pengamat adalah informan yang memberikan informasi mengenai apa yang telah ia amati. Dengan kata lain, informan kategori ini akan memberikan informasi tentang orang lain, suatu kejadian, atau pun suatu hal kepada peneliti. Data dari informan ini bersifat sekunder, atau tambahan. Oleh karena itu informan penelitian jenis ini juga sering dikenal dengan informan sekunder. Adapun yang menjadi informan pengamat dalam penelitian ini berjumlah tiga orang, yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan staf tata usaha.

Kedua, informan pelaku adalah informan yang menjelaskan tentang dirinya sendiri. Informan ini menjelaskan atau memberi informasi tentang perbuatannya, tentang pikirannya, tentang interprestasinya, dan atau tentang pengetahuannya. Informan penelitian jenis ini juga sering dikenal dengan informan primer. Adapun yang akan menjadi informan pelaku pada penelitian ini dua orang, yaitu guru yang menjadi pembina kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu: observasi atau pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data, menggunakan teknik deskriptip kualitatif yaitu analisis data yang akan berusaha memberikan gambaran yang jelas dan terperinci berdasarkan kenyataan yang ditemukan di lapangan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan yang kemudian akan ditarik kesimpulannya. Teknik analisis data dalam penelitian mengikuti langkah-langkah yang dikemukakan oleh Burhan Bungin, yaitu sebagai berikut:¹⁶

¹⁴ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm.188

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.70

1. Reduksi data (*Data Reduction*).

Reduksi data adalah proses dimana seorang peneliti perlu melakukan telaahan awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari dokumentasi.

2. Display data

Penyajian data atau display data dapat diartikan sebagai upaya menampilkan, memaparkan atau menyajikan data. Pada tahap ini peneliti menyortir data yang sudah direduksi. Data tersebut mula-mula disajikan secara terpisah antara satu tahap dengan tahapan yang lain. Kemudian setelah kategori terakhir direduksi, maka keseluruhan data dapat dirangkum dan disajikan secara terpadu. Proses ini dilakukan dengan cara membuat bagan, table, diagram dan sebagainya sehingga data tersebut lebih sistematis.

3. Verifikasi dan penegasan kesimpulan (*Conculation Drawing and Verification*)

Tahap kesimpulan ini adalah tahap akhir. Pada tahap ini peneliti dapat melakukan konfirmasi dalam rangka mempertajam data dan memperjelas pemahaman dan tafsiran yang telah dibuat sebelum peneliti sampai pada kesimpulan akhir penelitian. Data yang diperoleh dari tahap sebelumnya disimpulkan berdasarkan satuan kategorisasi (aspek fokus) maupun pertanyaan utama penelitian (fokus).

PEMBAHASAN

Kurikulum di SMP IT Darul Hasan Padang Sidempuan

Sebagai salah satu lembaga yang sudah berada dalam ranah JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu), Yayasan Darul Hasan Islam Terpadu pun merapkan kurikulum JSIT dalam pembelajarannya. Begitu juga dengan SMP IT Darul Hasan, semua lembaga pendidikan di Yayasan Darul Hasan menerapkan kurikulum JSIT.¹⁷

Jaringan sekolah Islam Terpadu (JSIT) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang beranggotakan sekolah-sekolah Islam terpadu di Indonesia. Berdirinya sekolah-sekolah Islam terpadu tidak lepas dari afiliasi politik dan ideologi keislaman yang kental, itulah yang melatar belakangi berdirinya JSIT di Indonesia.¹⁸Kurikulum JSIT sejatinya adalah kurikulum nasional yang menambahkan nilai-nilai Islami di dalamnya.

¹⁷ Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Ibu Laila Sari, S.Pd, Gr. Tgl 12 September 2023

¹⁸Zainal Abidin, *Kontribusi Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Dalam Pengembangan Pendidikan di Indonesia*, (Tapis: Jurnal Penelitian dan Ilmiah, 2022), Vol.6, No.2, Hlm.121.

Kurikulum JSIT setiap tahun disesuaikan dengan kondisi pendidikan dan mengikuti perkembangan kurikulum pemerintah. Setiap tahun, kurikulum JSIT disusun sesuai dengan kondisi pendidikan dan tujuan program kekhasan, guru diminta untuk merancang standar kompetensi kelulusan program dan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Untuk mencapai tujuan program kekhasan JSIT, kurikulum JSIT disusun setiap tahun sesuai dengan standar pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP IT Darul Hasan Padang Sidempuan

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan diri yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah atau intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan sebagai upaya peningkatan minat dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler sering digunakan lembaga pendidikan menjadi sebagai salah satu sarana bimbingan karir. Tidak hanya ekstrakurikuler wajib (pramuka dan osis), kini kegiatan ekstrakurikuler pun semakin banyak bidangnya. Siswa pun di bebaskan memilih ekstrakurikuler yang diminatinya.

Selain sebagai penyaluran hobi, ternyata ekstrakurikuler pun tidak jarang diperlombakan. Semakin banyak prestasi yang diraih oleh siswa melalui bimbingan ekstrakurikuler ini, semakin harum pula nama sekolahnya. Sehingga ekstrakurikuler ini pun dapat menjadi daya tarik suatu lembaga pendidikan. Sehubungan dengan itu kini lembaga-lembaga pendidikan pun menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler. Sebagai salah satu SMP favorit di Kota Padang Sidempuan, SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padang Sidempuan juga menerapkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai pengembangan diri. Adapun kegiatan ekstrakurikuler tersebut yaitu sebagai berikut:

Dari sekian banyak ekstrakurikuler di SMP IT Darul Hasan, ada satu ekstrakurikuler yang menarik perhatian peneliti, yaitu ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an. Pada lembaga pendidikan terpadu yang dibawah naungan JSIT, Tahfizh Al-Qur'an biasanya menjadi kegiatan intrakurikuler atau mata pelajaran yang ada dalam muatan kurikulum. Hal tersebutlah yang menjadikan peneliti tertarik untuk melihat bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an ini. Terlebih lagi ekstrakurikuler ini sudah pernah ikut serta dalam MTQ kota dan sudah pernah menjuarai pada tingkat hafalan 5 juz.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an di SMP IT Darul Hasan Padang Sidempuan

Dari hasil tanggapan beberapa informan, peneliti dapat menyampaikan tentang pelaksanaan Tahfizh Al-Qur'an ini sebagai kegiatan ekstrakurikuler di SMP IT Darul Hasan.

Seluruh kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Terpadu Darul Hasan berada di bawah koordinasi bidang kesiswaan. Begitu pula kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Al-Qur'an.¹⁹

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan diluar jadwal intrakurikuler. Secara umum Tahfizh Al-Qur'an merupakan salah satu cabang Musabaqah Tilawatil Al-Qur'an (MTQ). MTQ dikenal sebagai salah satu sarana yang efektif untuk pengenalan dan pendalaman Al-Al-Qur'an. Ternyata cabang MTQ yang satu ini yakni Tahfizh Al-Qur'an dijadikan sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler ataupun pengembangan diri di SMP Islam Terpadu Darul Hasan.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam terpadu yang berada di bawah naungan JSIT, SMP Islam Terpadu Darul Hasan pun mengemban perpaduan kurikulum nasional dengan kurikulum JSIT yang di dalamnya ada mata pelajaran Tahfizh. Visi dan misi dari SMP Islam Terpadu Darul Hasan pun menyesuaikan dengan SKL (Standar Kompetensi Kelulusan) SIT, yaitu bagaimana mencetak atau terciptanya generasi Al-Qur'an yang mampu memahami, membaca dan juga menghafal Al-Al-Qur'an. Hal tersebutlah yang melatar belakangi adanya kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an ini di SMP IT Darul Hasan. Jadi Tahfizh Al-Qur'an ini tidak hanya ada di intrakurikuler, tapi ada juga di ekstrakurikuler sebagai penekanan demi pencapaian visi misi sekolah.²⁰

Dalam memenuhi mata pelajaran Tahfizh yang ada dalam kurikulum, SMP Islam Terpadu Darul Hasan mengadakan munaqasah dengan hafalan 2 juz yang nantinya akan disetor pada saat kelas IX.²¹ Munaqasah ini sebelumnya pernah menjadi standar kelulusan di SMP Islam Terpadu Darul Hasan, yaitu dimana siswa harus munaqasah dahulu baru boleh mengikuti ujian. Namun, berdasarkan keterangan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, mengingat tidak semua siswa mampu untuk menuntaskan munaqasahnya hal tersebut pun dipertimbangkan kembali.²²

Kini manaqasah tidak lagi menjadi standar kelulusan di SMP Islam Terpadu Darul Hasan. Tetapi tetap saja seluruh siswa mempunyai hafalannya masing-masing. Siswa yang sudah

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Laila Sari, S.Pd, Gr, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, 8 Januari 2024.

²⁰ Wawancara dengan Ibu Laila Sari, S.Pd, Gr, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, 11 November 2023.

²¹ Wawancara dengan Bapak Habib Malik Rangkuti, S.Pd, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, 6 Desember 2023.

²² Wawancara dengan Ibu Laila Sari, S.Pd, Gr, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, 8 Januari 2024.

menyetorkan hafalannya akan mendapatkan penghargaan berupa sertifikat, ataupun mahkota tahfiz pada saat upacara wisuda kelulusan kelas IX nantinya.²³

Sementara siswa yang benar-benar menanamkan minat dibidang Tahfiz akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Al-Qur'an. Ditambah lagi, ekstrakurikuler Tahfiz Al-Al-Qur'an ini juga dijadikan alternatif untuk siswa yang ingin mempersiapkan munaqasahnya.²⁴ Pada akhirnya, kegiatan ekstrakurikuler ini pun menjadi branding, yaitu nilai jual yang di sebarkan oleh SMP Islam Terpadu Darul Hasan kepada masyarakat. Ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an ini juga menjadi keunggulan dan ciri khas di SMP Islam Terpadu Darul Hasan. Ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an ini sudah ada sejak berdirinya SMP Islam Terpadu Darul Hasan dan dilaksanakan setiap hari sabtu, yaitu hari dimana seluruh kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan.²⁵ Namun, tidak semua siswa bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an ini. Ada beberapa syarat ataupun peraturan yang diberikan oleh guru pembinanya, yaitu:

Tabel 1 Syarat atau aturan dalam kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an

No.	Peraturan
1.	Bisa membaca Al-Al-Qur'an
2.	Paham Tajwid
3.	Pandai Tahsin
4.	Tidak terpaksa
5.	Bersungguh-sungguh

Beruntungnya kegiatan ekstrakurikuler ini juga mendapatkan respon positif dari berbagai kalangan. Salah satunya yang utama yaitu orang tua siswa. Mengingat pada saat ini perkembangan zaman yang semakin pesat, sebagai orang tua mereka pun ingin yang terbaik untuk anaknya. Tidak hanya mempersiapkan bekal dunia, namun orang tua juga dituntut untuk mempersiapkan bekal akhirat untuk anaknya, itulah yang membuat orang tua siswa mendukung keberadaan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an ini.²⁶

²³ Wawancara dengan Ibu Laila Sari, S.Pd, Gr, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, 8 Januari 2024.

²⁴ Wawancara dengan Bapak Habib Malik Rangkuti, S.Pd, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, 11 November 2023.

²⁵ Wawancara dengan Ibu Hartati Pasaribu, S.Pd, pembina kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an di SMP IT Darul Hasan, 14 November 2023

²⁶ Wawancara dengan Ibu Laila Sari, S.Pd, Gr, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, 11 November 2023.

Begitu pula dengan Yayasan Darul Hasan sebagai wadah dari SMP IT Darul Hasan. Ternyata yayasan pun cukup memberikan respon positif terhadap kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an. Hal ini terbukti dengan adanya *reward* bagi siswa dan guru pembina. Bagi siswa yang mendapatkan nilai bagus pada saat kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an akan memiliki kesempatan untuk mengikuti berbagai perlombaan. Bagi guru pembinanya, yayasan memberikan *reward* berupa penambahan gaji bulanan.²⁷

Adapun pelaksanaan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an dilakukan setiap sekali dalam seminggu pada hari sabtu. Hari dimana semua kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Terpadu Darul Hasan dilakukan.²⁸ Sistem pelaksanaannya menggunakan metode tanya jawab dan sambung ayat. Pada mulanya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh ini akan menyetorkan hafalan baik itu per ayat, atau pun per surah. Setelah mencapai satu juz, guru pembina ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an akan membacakan setengah ayat yang kemudian di sambung oleh siswa tersebut. Kemudian membaca satu ayat lalu bertanya kepada siswa, yang di baca oleh guru pembina ayat berapa, sebagaimana di MTQ pada umumnya. Dengan metode ini siswa dapat melancarkan serta memfahakan hafalannya.²⁹

Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini berjumlah 14 siswa. Dua di antaranya siswa laki-laki, dan sisanya merupakan siswi perempuan. Seluruh siswa dari kelas VII sampai dengan kelas IX boleh mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini, namun siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lain tidak bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh lagi.³⁰ Hal ini terjadi berhubung karena hari sabtu merupakan hari dimana semua ekstrakurikuler dilaksanakan, menjadikan adanya tabrakan waktu dengan ekstrakurikuler lain. Jadi begitu juga sebaliknya, siswa yang sudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh, tidak bisa lagi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lain.

Dari sekian banyak siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan, hanya 14 orang yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an. Dari pernyataan tersebut diketahui bahwa ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an ini tidak terlalu diminati oleh siswa. Ibu Hartati, selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an berpendapat hal ini disebabkan oleh syarat nya. Beliau memandang bahwa anak usia sekolah menengah yang sedang dalam masa

²⁷ Wawancara dengan Ibu Laila Sari, S.Pd, Gr, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, 8 Januari 2024.

²⁸ Wawancara dengan Ibu Hartati Pasaribu, S.Pd, pembina kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Darul Hasan, 14 November 2023

²⁹ Wawancara dengan Ibu Hartati Pasaribu, S.Pd, pembina kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Darul Hasan, 14 November 2023

³⁰ Wawancara dengan Ibu Hartati Pasaribu, S.Pd, pembina kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Darul Hasan, 14 November 2023

pertumbuhan membutuhkan pelajaran yang lebih ringan, sehingga kebanyakan siswa lebih memilih kegiatan ekstrakurikuler yang lebih rileks seperti olahraga, seni, dan lain-lain. Ekstrakurikuler Tahfizh ini juga memiliki penilaian oleh guru pembina. Sistematisasi penilaiannya yaitu per surah. Sebagai contoh surah An-Naba, hafalan di hitung 40%, tajwid 30%, makhrojul huruf 20%, adab 10%, total semua 100%. Biasanya siswa yang mendapatkan nilai bagus, akan menjadi bakal apabila ada perlombaan ataupun MTQ.³¹

Kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an di SMP IT Darul Hasan Padang Sidempuan

Dalam pelaksanaan sesuatu tentunya ada saja kendala yang dihadapi. Kendala utama dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Tahfizh ini ada pada waktu. Seperti yang sudah dijabarkan oleh peneliti sebelumnya, ekstrakurikuler ini hanya berlangsung selama dua jam. Alhasil pembina kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an pun kesulitan dalam membagi waktu. Dua jam untuk setoran empat belas orang siswa rasanya memang sangat kurang, terlebih lagi jika ada siswa yang menyetorkan hafalan per surah bukan ayat. Tentu saja waktu yang di perlukan pun cukup banyak.³²

Kendala lainnya yang peneliti temukan yaitu, kadang kala siswa bisa kehilangan fokus. Terlebih lagi jika siswa lain sudah keluar lebih dulu dari kegiatannya masing-masing. Perhatian siswa yang menghafal akan teralihkan dengan keberadaan temannya yang lain. Akibatnya, suasana kelas pun akan menjadi ribut. Keributan dari salah seorang siswa bisa saja memancing keributan lainnya.³³

Sehubungan dengan itu upaya pun dilakukan. Hal yang dilakukan pembina ekstrakurikuler Tahfizh untuk mengatasi kendala ini yaitu menambahkan waktu pelaksanaannya. Meskipun pada akhirnya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini akan terlambat apel pulang sekolah. Tentu saja hal ini pun sudah di permissikan oleh guru pembina kepada guru yang piket pada hari itu. Selanjutnya, untuk mengatasi kendala lainnya, guru pembina akan berusaha mengkonduksikan kembali kelas Tahfizh Al-Qur'an ini. Dengan menegur siswa yang ribut

³¹ Wawancara dengan Ibu Hartati Pasaribu, S.Pd, pembina kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Darul Hasan, 14 November 2023

³² Wawancara dengan Ibu Hartati Pasaribu, S.Pd, pembina kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Darul Hasan, 14 November 2023

³³ Wawancara dengan Ibu Hartati Pasaribu, S.Pd, pembina kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Darul Hasan, 14 November 2023

tersebut. Berdasarkan keterangan guru pembinanya, ternyata hal ini pun cukup bisa mengatasi kendala tersebut.³⁴

Fakta lainnya yang peneliti temukan pada saat penelitian yaitu ternyata kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an ini juga memiliki sumbangsi di SMP IT Darul Hasan. Tidak hanya bagi siswa, namun juga bagi sekolah. Adapun sumbangsi ekstrakurikuler Tahfizh ini bagi siswa yaitu sebagai bahan persiapan munaqasah yang akan datang, memperbanyak hafalan, dan memperdalam serta memahami Al-Qur'an.

Sementara itu, sumbangsi ekstrakurikuler ini bagi sekolah yaitu untuk mempersiapkan bakal yang akan dibawa ke ajang perlombaan dari lembaga-lembaga tertentu, dan juga MTQ. Kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an ini juga pernah menyumbangkan prestasi bagi sekolah yang dimenangkan oleh salah seorang siswa dengan kategori lomba Tahfizh 5 juz tingkat kecamatan, juara 2 Tahfizh akhwat se-Sumatera Utara yang diadakan oleh JSIT, terakhir pada tahun 2022 juara 1 STQ (Seleksi Tilawatil Al-Qur'an) hifzhil 1 juz.

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan pemaparan temuan penelitian di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padang Sidempuan benar-benar ada dan berjalan sebagaimana kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya, yaitu yang dilakukan diluar jam pelajaran. Hal yang melatar belakangi adanya kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Darul Hasan adalah sebagai salah satu upaya pencapaian visi misi sekolah dan juga sebagai penekanan Tahfizh Al-Qur'an yang ada dalam intrakurikuler SMP Islam Terpadu Darul Hasan. Metode pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Darul Hasan menggunakan metode tanya jawab dan sambung ayat. Kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an ini pun mendapatkan respon positif dari berbagai kalangan. Baik dari yayasan dan juga orang tua siswa. Namun, kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an tidak terlalu diminati oleh siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan, karena merupakan salah satu ekstrakurikuler yang cukup sulit.

³⁴ Wawancara dengan Ibu Hartati Pasaribu, S.Pd, pembina kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Darul Hasan, 14 November 2023

2. Kendala dalam melaksanakan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Darul Hasan adalah kurangnya waktu pada saat pelaksanaannya, dan fokus siswa yang kadang kala teralihkan. Upaya yang dilakukan oleh guru pembina ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an adalah dengan menambahkan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an. Namun, terlebih dahulu mempermisikan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an akan terlambat mengikuti apel pulang sekolah kepada guru piketnya. Upaya lainnya yang dilakukan oleh guru pembina yaitu dengan berusaha untuk mengkonduksifkan kembali clubnya dengan cara menegur siswa yang ribut.

SARAN

Adapun saran yang akan disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padang Sidempuan, dapat memanfaatkan hasil dari penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran ataupun tolak ukur dalam mengambil keputusan ataupun kebijakan mengenai kegiatan ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an.
2. Kepada peneliti, diharapkan penelitian ini dapat memperluas wawasan peneliti. Serta menambah ilmu pengetahuan tentang pendidikan yang sesuai dengan bidang keahlian yang dikembangkan oleh peneliti, yaitu pendidikan agama Islam.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, yang meneliti objek yang sama yaitu Tahfizh Al-Qur'an, dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai referensi dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. "Kontribusi jaringan sekolah islam terpadu (JSIT) dalam pengembangan pendidikan di Indonesia." *Tapis: Jurnal Penelitian dan Ilmiah* Vo.6 No.2, 2022: 121.
- Asep Herry Hermawan, dkk. *Pengembangan kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Aziz, Abdul, and Abdul Rauf. *Kiat sukses menjadi hafidz Al-Al-Qur'an Da'iyah*. Bandung: Syaami Cipta Media, 2004.
- Badrudin. *Manajemen peserta didik*. Jakarta: Indeks, 2014.
- Bungin, Burhan. *Analisis data penelitian kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- "JDIH." *kemdikbud.go.id*. n.d.

Pelaksanaan Tahfizh Al-Qur'an Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler (199-213)
Nurul Khotimah Siregar, Darliana Sormin, Rawalan Harapan Gaja

<https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikbud%20Nomor%2062%20Tahun%202014.pdf> (accessed Juni 03, 2023).

Mulyono. *Manajemen administrasi dan organisasi pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.

Penelitian Tindakan Kelas. n.d.

<http://penelitianindakankelas.blogspot.com/search?q=ekstrakurikuler> (accessed Juni 03, 2021).

Ramadhani, Wahyuni. "Urgensi pembelajaran tahfizh Al-Al-Qur'an di era 4.0." *Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 6 No.2*, 2022.

Suyatno. "Sekolah Islam terpadu: filsafat, ideologi, tren baru pendidikan Islam di Indonesia." *Jurnal pendidikan Islam*, 2013: 362.

Zamzani, Zaki, and M. Syukron. *Menghafal Al-Al-Qur'an itu gampang*. Jakarta: Mutiara Media, 2009.